

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Sugiyono (2022), penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data dari responden sesuai dengan kondisi nyata. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung dari masyarakat Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser terkait preferensi mereka terhadap produk penghimpunan dana pada perbankan syariah. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket) yang dirancang berdasarkan variabel minat masyarakat terhadap produk penghimpunan dana, seperti tabungan, deposito, dan giro. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan mengapa masyarakat lebih tertarik terhadap produk penghimpunan dana dibandingkan produk perbankan syariah lainnya, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan fenomena tersebut secara objektif sesuai keadaan di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis preferensi masyarakat terhadap produk penghimpunan dana pada perbankan syariah dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari kuesioner. Data numerik yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik agar diperoleh hasil yang sistematis, terukur, dan dapat digeneralisasikan

Selain itu, Creswell (2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menjelaskan dan menguji hubungan antar variabel melalui pengolahan data numerik sehingga hasilnya lebih objektif. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian ini, khususnya untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat masyarakat lebih tertarik terhadap produk penghimpunan dana dibanding produk perbankan syariah lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Terkait preferensi masyarakat kecamatan muara komam dalam penggunaan produk-produk perbankan

syariah sehingga menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti tentang permasalahan tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Muara Komam yang berjumlah 14.573 jiwa. Meskipun jumlah populasi diketahui secara pasti, penentuan jumlah sampel tetap menggunakan rumus Lemeshow karena penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi karakteristik populasi dengan tingkat ketelitian tertentu dan proporsi responden belum diketahui secara pasti. Penggunaan rumus Lemeshow dinilai tepat untuk penelitian survei dengan populasi besar agar sampel yang diperoleh tetap representatif dan mampu menggambarkan kondisi populasi secara objektif.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai responden. Teknik ini dipilih agar sampel yang diperoleh dapat mewakili karakteristik populasi secara objektif dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Penetapan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Lemeshow, karena jumlah populasi tergolong besar dan proporsi karakteristik responden belum diketahui secara pasti. Maka untuk menentukan jumlah sampel minimum dapat digunakan **rumus Lemeshow** yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimum

Z = nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)

P = proporsi populasi yang diharapkan (0,5)

d = batas kesalahan yang ditoleransi (0,1)

Dengan memasukkan nilai ke dalam rumus:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Sehingga jumlah sampel minimum yang dibutuhkan adalah 96 responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menjadi langkah penting karena jumlah populasi masyarakat pengguna maupun calon pengguna produk perbankan syariah di Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yang sesuai dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2022), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap mewakili populasi tersebut. Sementara itu, (Arikunto, 2021) menjelaskan bahwa sampel dipilih dengan tujuan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan pada populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, pemilihan teknik sampel yang tepat akan berpengaruh besar terhadap kualitas penelitian.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai responden. Teknik ini dipilih agar sampel yang diperoleh dapat mewakili karakteristik populasi secara objektif dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan kriteria responden sebagai berikut:

1. Masyarakat berdomisili di Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser.

2. Masyarakat yang pernah menjadi nasabah bank syariah atau minimal memiliki pengetahuan mengenai produk-produk perbankan syariah.
3. Berusia minimal 17 tahun sehingga dianggap telah mampu memberikan jawaban yang rasional dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak **96 orang responden**. Jumlah ini dianggap cukup untuk mewakili populasi sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kualitas layanan terhadap preferensi masyarakat di Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian adalah informasi penting yang digunakan sebagai dasar analisis dan pengambilan keputusan. Menurut (Creswell & Creswell, 2022) data adalah informasi numerik atau non-numerik yang dikumpulkan secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini, digunakan **data kuantitatif**, yaitu data berupa jawaban responden terhadap kuesioner yang memungkinkan analisis statistik untuk mengukur preferensi masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari:

a. **Data primer**

Jawaban langsung dari responden (masyarakat Kecamatan Muara Komam) melalui kuesioner mengenai pengetahuan, niat, dan preferensi terhadap produk perbankan syariah.

b. Data sekunder

Informasi tambahan berupa dokumentasi akademik seperti buku, jurnal, laporan riset, maupun data demografis untuk memperkaya konteks penelitian dan mendukung interpretasi hasil.

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui media kuesioner yang disebarluaskan kepada masyarakat Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser yang memenuhi kriteria tertentu (misalnya usia ≥ 17 tahun dan minimal memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah). Perspektif langsung dari responden penting untuk mendapatkan data yang relevan dan aktual, sebagaimana ditekankan oleh (Creswell & Creswell, 2022).

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder mendukung data primer dan membantu dalam membangun kerangka teori dan konteks penelitian. Sumbernya mencakup:

- 1) **Buku metodologi penelitian** yang relevan, seperti *The Craft of Research* edisi 2024 yang menyediakan panduan kuat tentang proses riset akademik dan penulisan ilmiah.

- 2) **Jurnal ilmiah dan artikel** tentang perbankan syariah, preferensi konsumen, dan indikator demografis wilayah penelitian.
- 3) **Dokumen pemerintah atau institusi** terkait data demografi atau statistik perkembangan perbankan syariah di wilayah atau nasional.

Dengan mengkombinasikan sumber data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan menghasilkan analisis yang menyeluruh, kontekstual, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam memahami preferensi masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Muara Komam.

F. Variabel dan Indikator

Dalam suatu penelitian, variabel merupakan konsep sentral yang harus ditentukan sejak awal. Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, yang memiliki variasi tertentu dan dapat diukur. Menurut Creswell & Creswell (2021), variabel adalah karakteristik atau atribut yang dapat diukur pada individu, organisasi, atau aktivitas, dan dapat menunjukkan variasi dalam suatu penelitian. Dengan adanya variabel, peneliti dapat menyusun kerangka penelitian yang sistematis serta menjelaskan hubungan antarfenomena yang diteliti.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang berjudul “Hubungan Kualitas Layanan Terhadap Preferensi Masyarakat Kecamatan Muara

Komam Kabupaten Paser Pada Produk Perbankan Syariah”, maka variabel yang digunakan dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen / Bebas (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas layanan. Menurut (Kotler & Keller, 2021) preferensi konsumen merupakan kecenderungan individu dalam memilih produk atau jasa tertentu yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

2. Variabel Dependental / Terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah preferensi masyarakat. Menurut Antonio (2022), produk perbankan syariah merupakan layanan keuangan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana, maupun jasa perbankan lainnya yang bebas dari riba, gharar, dan maisir. Fokus penelitian ini adalah produk penghimpunan dana, seperti tabungan, deposito, dan giro, untuk mengetahui preferensi masyarakat serta alasan mereka lebih tertarik pada produk tersebut dibandingkan produk perbankan syariah lainnya.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Teori/Pen dapat Ahli

1	Kualitas Layanan (X)	Produk penghimpunan dana (tabungan, giro, deposito) Produk penyaluran dana (pembiayaan syariah) Produk jasa (wakalah, kafalah, rahn, dll.) Kualitas layanan (kemudahan, keamanan, kenyamanan) Kepuasan masyarakat	(Antonio, 2022), (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023)
2	Preferensi Masyarakat (Y)	1. Pengetahuan tentang produk syariah 2. Minat/kecenderungan memilih produk syariah 3. Faktor internal (selera, kebutuhan, pengalaman) 4. Faktor eksternal (harga, promosi, lingkungan sosial) 2. Perbandingan dengan produk konvensional	(Kotler & Keller, 2021), (Schiffman, L., & Wisenblit, 2022)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena menentukan kualitas dan validitas data yang diperoleh. Menurut

Creswell & Creswell (2021), teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket).

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka. Menurut Sekaran & Bougie (2021), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang praktis karena memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif singkat, serta hasilnya dapat diukur secara kuantitatif.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tertutup, artinya responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan mereka. Setiap item pertanyaan diukur menggunakan Skala Likert, karena skala ini dianggap paling tepat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena.

Tabel 3. 2 Penilaian Skala Likert

Skor	Kategori Jawaban	Keterangan

5	Sangat Setuju (SS)	Responden sangat menyetujui pernyataan yang diberikan
4	Setuju (S)	Responden menyetujui pernyataan yang diberikan
3	Ragu-ragu (R)	Responden netral atau tidak memiliki pendapat yang jelas
2	Tidak Setuju (TS)	Responden tidak menyetujui pernyataan yang diberikan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Responden sangat tidak menyetujui pernyataan yang diberikan

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif karena pada tahap ini data mentah yang diperoleh dari lapangan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Menurut Ghozali (2021), analisis data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam bentuk tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan. Creswell & Creswell (2021) menambahkan bahwa analisis data kuantitatif harus dilakukan secara sistematis, mulai dari pengujian instrumen penelitian, uji asumsi dasar, hingga pengujian model statistik yang digunakan.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, serta pengujian hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji t.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sekaran & Bougie (2021), instrumen yang valid adalah instrumen yang memiliki tingkat akurasi tinggi dalam menggambarkan variabel penelitian. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor total responden.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kriteria pengujian: jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka item pernyataan dinyatakan **valid**. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid dan dapat dipertimbangkan untuk dihapus.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program **SPSS** dengan teknik **Cronbach Alpha**. Koefisien **Cronbach Alpha** digunakan karena mampu mengukur konsistensi internal antarbutir pertanyaan dalam kuesioner. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, maka instrumen dianggap **reliabel**.
- 2) Jika nilainya di bawah 0,70, maka instrumen dianggap **kurang reliabel** dan perlu diperbaiki.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka apabila hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,70, dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini sudah **layak digunakan** karena memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, jawaban responden dapat dipercaya untuk digunakan pada tahap analisis berikutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2021), uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi agar parameter yang dihasilkan dapat memberikan estimasi yang tepat. Dalam penelitian ini, karena hanya terdapat satu variabel independen (regresi linier sederhana), maka uji yang dilakukan adalah **uji normalitas**, **uji heteroskedastisitas**, dan **uji autokorelasi**. Uji multikolinearitas tidak diperlukan karena hanya ada satu variabel bebas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Normalitas data merupakan asumsi dasar dalam regresi, karena distribusi yang normal memungkinkan penggunaan uji statistik parametrik.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) **Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S Test)** : jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) **Melihat grafik P-P Plot atau Histogram** : data dikatakan normal jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal atau histogram membentuk pola menyerupai kurva normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antar data. Model regresi yang baik harus bebas dari heteroskedastisitas atau dengan kata lain harus menunjukkan sifat **homoskedastisitas**.

Pengujian dapat dilakukan dengan:

- 1) **Uji Glejser** dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) **Analisis Scatterplot** jika titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Keputusan, jika tidak ada heteroskedastisitas, maka data dianggap baik untuk digunakan dalam analisis regresi.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini karena hanya terdapat satu variabel independen (X = Kualitas Layanan) dan satu variabel dependen (Y = Preferensi Masyarakat). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh preferensi masyarakat terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Menurut Ghazali (2021), regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga dapat digunakan untuk melakukan prediksi.

Model regresi sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Preferensi Masyarakat (variabel independen)

α = konstanta, yaitu nilai Y ketika $X = 0$

β = koefisien regresi, menunjukkan arah dan besarnya pengaruh X terhadap Y

X = Preferensi Masyarakat (variabel independen)

ϵ = error (faktor lain di luar model)

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui hubungan kualitas layanan terhadap preferensi masyarakat di Kecamatan Muara Komam, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_0 (Hipotesis Nol) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas layanan dengan preferensi masyarakat di Kecamatan Muara Komam.
- b. H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas layanan dengan preferensi masyarakat di Kecamatan Muara Komam.

Setelah persamaan regresi diperoleh, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan untuk memastikan apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan secara statistik. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F

1) Uji koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin besar nilai R^2 mendekati 1, maka semakin besar pula proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Menurut Ghozali (2021), nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen terbatas, sementara nilai R^2 yang tinggi menunjukkan model regresi mampu memberikan penjelasan yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, nilai R^2 akan menunjukkan seberapa besar preferensi masyarakat dapat menjelaskan variasi penggunaan produk perbankan syariah.

2) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (Preferensi Masyarakat) terhadap variabel dependen (Produk Perbankan Syariah) secara parsial. Dengan kata lain, uji ini menjawab apakah benar preferensi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan produk perbankan syariah.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai **t hitung > t tabel** atau nilai **signifikansi < 0,05**, maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara X terhadap Y.
- 2) Jika nilai **t hitung < t tabel** atau nilai **signifikansi > 0,05**, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara X terhadap Y.

I. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian merupakan urutan langkah yang ditempuh peneliti mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan penelitian. Menurut Creswell & Creswell (2021), penelitian kuantitatif harus dilakukan melalui tahapan yang sistematis agar hasil yang diperoleh dapat

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, setiap tahap penelitian dalam skripsi ini dirancang secara berurutan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, peneliti melakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Selanjutnya, peneliti menyusun judul penelitian, melakukan studi literatur melalui buku, jurnal, dan penelitian terdahulu, serta menyusun proposal penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Tahap Pengajuan Proposal dan Perizinan

Setelah proposal selesai disusun, peneliti mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan. Setelah itu, peneliti mengurus surat izin penelitian dari fakultas/universitas untuk kemudian dibawa ke instansi terkait di Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser sebagai lokasi penelitian.

3. Tahap Uji Instrumen

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah disusun diuji coba terlebih dahulu kepada responden terbatas (uji coba kecil). Tujuannya untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS agar kuesioner benar-benar layak digunakan pada penelitian utama.

4. Tahap Pengumpulan Data Lapangan

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian, yaitu masyarakat Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa jumlah kuesioner yang disebarluaskan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan (96 responden).

5. Tahap Pengolahan Data

Data kuesioner yang telah terkumpul kemudian diinput ke dalam program statistik (SPSS). Selanjutnya, data diolah melalui beberapa tahapan, yaitu editing, coding, tabulating, serta entry data. Setelah itu dilakukan analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

6. Tahap Analisis dan Interpretasi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu sehingga dapat diketahui kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang perbankan syariah.

7. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir adalah menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang sistematis. Laporan mencakup pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan saran.

Skripsi ini kemudian diajukan untuk diuji pada sidang akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.